

**MAJAS SIMILE DALAM KUMPULAN PUISI MODERN: SEBUAH
PENDEKATAN SEMANTIK**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Diajukan Oleh :

Tasya Oktavia Nawastuti

A310190183

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Tasya Oktavia Nawastuti

NIM : A310190183

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Majas Simile Dalam Kumpulan Puisi

Modern: Sebuah Pendekatan Semantik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Tasya Oktavia Nawastuti

A310190183

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAJAS PERBANDINGAN DALAM KUMPULAN PUISI MODERN: SEBUAH
PENDEKATAN SEMANTIK**

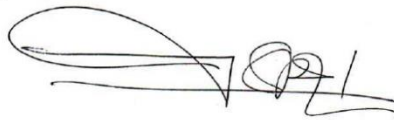
Diajukan Oleh :

Tasya Oktavia Nawastuti

A310190183

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 November 2023



Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.

0621066401

HALAMAN PENGESAHAN
MAJAS SIMILE DALAM KUMPULAN PUISI MODERN: SEBUAH
PENDEKATAN SEMANTIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Tasya Oktavia Nawastuti

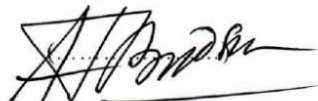
A310190183

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Selasa, 21 November 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)


Surakarta, 21 November 2023

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.
NIDN. 0007016002

MOTTO

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu

(Ali bin Abi Thalib)

Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (sesuatu) itu.

(Qs. Yasin Ayat 82)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta sebagai bakti dan cintaku kepada mereka. Terimakasih untuk diriku karena telah mampu berjalan berjuang hingga saat ini dan tak pernah memutuskan untuk menyerah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur pada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“MAJAS SIMILE DALAM KUMPULAN PUISI MODERN: SEBUAH PENDEKATAN SEMANTIK”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah.

Penulis masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pengungkapan, penyajian, dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini.

Bersama diiringi rasa syukur kepada Allah SWT, maka pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Utama, M.Pd. selaku Dekan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan civitas akademika fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan universitas muhammadiyah yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.
6. Bapak dan ibu yang senantiasa memotivasi, mendoakan, dan memberikan segala yang terbaik. Serta cinta dan kasih sayang yang begitu tulus. Terima kasih atas segalanya.
7. Keluarga besar saya atas doa dan nasihat-nasihat yang berharga.
8. Sahabat sekolah-kuliah Erliska Yuniar Purbayani dan Nahla Annisa yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan hariku.
9. Teman-teman semua yang sangat tulus membantu dan memberi semangat sehingga membuat saya termotivasi dan lebih baik lagi.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 atas kebersamaan yang telah dilalui bersama.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah tulus dan ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini juga bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 November 2023

Penulis



Tasya Oktavia Nawastuti

RINGKASAN

Tasya Oktavia Nawastuti/A310190183. **MAJAS SIMILE DALAM KUMPULAN PUISI MODERN: SEBUAH PENDEKATAN SEMANTIK.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. November, 2023

Puisi adalah ekspresi pengalaman batin penyair (jiwa) melalui bahasa yang koheren, lengkap, dan ringkas ditulis tentang Tuhan, keberadaan manusia, dan alam. Puisi modern merupakan bentuk puisi yang berkembang pada abad ke-20 dan 21, yang menghadirkan gaya penulisan yang lebih bebas, eksperimental, dan sering kali melibatkan penggunaan majas. Majas adalah salah satu komponen puisi yang paling signifikan dan merupakan bagian dari karakter fisiknya. Simile adalah majas perbandingan yang digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda dengan menggunakan kata-kata "seperti" atau "bagai". Simile mengaitkan atau membandingkan satu hal dengan yang lain untuk memberikan gambaran atau pemahaman yang lebih baik. Selain itu simile menggunakan kata-kata pembanding seperti "seperti," "bagai," "ibarat," atau "seumpama" untuk menghubungkan dua hal yang sedang dibandingkan. Kata-kata ini menunjukkan adanya perbandingan atau kesamaan antara dua hal yang berbeda. Contohnya : “Seperti pisau tajam yang menusuk hati”. Pendekatan semantik dalam penelitian ini melibatkan analisis makna dan arti kata-kata yang digunakan dalam majas perbandingan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi penanda majas simile dan menganalisis implikasi penggunaan majas simile dalam kumpulan puisi modern terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas menggunakan pendekatan semantik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada majas perbandingan (simile) dalam kumpulan puisi modern yaitu sebanyak 21 judul puisi modern yang menjadi objek penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah kata, frasa, atau kalimat yang dapat didefinisikan sebagai majas perbandingan, makna yang dapat disampaikan melalui majas perbandingan, serta tujuan penggunaannya dalam puisi modern. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan validitas semantik. Hasil penelitian menemukan bahwa pada kumpulan puisi modern ditemukan adanya penggunaan beberapa jenis majas. Majas yang dominan dalam kumpulan puisi tersebut adalah majas simile dengan jumlah sebanyak 21 majas, simile dengan pemarkah bagaikan/bagai sebanyak 10 majas, simile dengan pemarkah seperti sebanyak 9 majas, simile dengan pemarkah bak sebanyak 1 majas dan simile dengan pemarkah laksana sebanyak 1 majas. Pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengajaran di SMA dengan memperbarui dan memperkaya konten bahan ajar tentang puisi. Menerapkan pendekatan berbasis bukti dalam pengembangan bahan ajar puisi. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap majas dalam puisi. Melatih siswa dalam menganalisis konteks puisi. Menginspirasi siswa dalam mengembangkan kreativitas menulis puisi.

SUMMARY

Tasya Oktavia Nawastuti/A310190183. **SIMILE FIGURES IN MODERN POETRY COLLECTIONS: A SEMANTIC APPROACH.** Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surakarta. November, 2023

Poetry is an expression of the poet's inner experience (soul) through language that is coherent, complete, and concisely written about God, human existence, and nature. Modern poetry is a form of poetry that developed in the 20th and 21st centuries, which presents a writing style that is freer, more experimental, and often involves the use of figures of speech. Figures of speech are one of the most significant components of poetry and are part of its physical character. Simile is a comparative figure of speech used to compare two different things by using the words "like" or "like". Simile relates or compares one thing to another to provide a better picture or understanding. Apart from that, similes use comparative words such as "like," "like," "as if," or "like" to connect the two things being compared. These words show a comparison or similarity between two different things. For example: "Like a sharp knife that pierces the heart." The semantic approach in this research will involve analyzing the meaning and significance of the words used in comparative figures of speech. This research was conducted with the aim of identifying signs of simile figures of speech and analyzing the implications of using simile figures of speech in modern poetry collections for Indonesian language learning in high schools using a semantic approach. This research use descriptive qualitative approach. This research focuses on comparative figures of speech (similes) in a collection of modern poetry, namely 21 modern poetry titles which will be the object of this research. The subject of this research is words, phrases or sentences that can be defined as comparative figures of speech, the meaning that can be conveyed through comparative figures of speech, as well as the purpose of their use in modern poetry. Data validity in this research uses a semantic validity approach. The results of the research found that in a collection of modern poetry, there were 10 figures of speech used for similes with like/like symbols, 9 similes with like symbols, 1 simile with like symbols, 1 simile with like symbols. Utilization of research results to improve the quality of learning and effectiveness of teaching in high school by updating and enriching the content of teaching materials about poetry. Applying an evidence-based approach in developing poetry teaching materials. Increase students' understanding of figures of speech in poetry. Train students in analyzing the context of poetry. Inspire students to develop creativity in writing poetry.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori.....	28
1. Pengertian Majas.....	28
2. Jenis-jenis Majas.....	29
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	31
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Data Majas Simile.....	37
Tabel 4.1 Majas Perbandingan (Simile).....	41
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
--------------------------------	----